BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah merupakan salah satu lembaga diantara lembaga-lembaga Iqamatuddin lainnya memiliki fungsi utama yaitu fungsi kegiatan tafaq-quh fi ad-dien. (Pengajaran, pemahaman dan pendalaman ajaran Islam) serta memiliki fungsi inzaar (menyampaikan dan mendakwahkan ajaran Islam kepada masyarakat). [1] Sebagaimana tersebut dalam firman Allah surat At-taubah ayat 122 sebagai berikut :

وما كان المؤمنون لينفروا كافة فلولا نفر من كل فرقة منهم
طائفة ليتفقهوا في الدين ولينذروا قومهم اذا رجعوا اليهم لعلهم يحذرون

Artinya : *"Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mu'min itu pergi semuanya (ke medan perang), mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang Agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya." (Q.S. At-Taubah : 122).* [2]

Sepanjang sejarah perjalanan ummat Islam Indonesia ternyata kedua fungsi utama tersebut telah dilaksanakan oleh pondok pesantren pada umumnya, dengan berbagai kekurangan yang ada dengan baik. Dari pondok pesantren inilah lahir

---

[1] *Mimbar Pembangunan Agama*, No. III/ Rajab 1416 H/ Desember 1995 M/ Th. X. Hal. 57.

[2] *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Depag. RI. pelita III Th. IV/ 1982/ 1983, Hal. 301.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para Ulama, Asatidz dan Asatidzah serta tokoh masyarakat, hal ini tiada lain karena didalam pondok pesantren terdapat nilai-nilai yang sangat baik bagi berhasilnya suatu kegiatan pendidikan. Sehingga dapat dinyatakan, sesungguhnya hakekat pondok pesantren terletak pada isi dan nilai tersebut yaitu proses pendidikan yang mengarah pada pembentukan kekuatan jiwa, mental maupun ruhiyah. Begitupun halnya dengan sistim di pondok pesantren Subulussalam yang letaknya di kota Balikpapan propinsi Kalimantan Timur. Pada dekade ini di pondok pesantren Subulussalam telah memberikan pendidikan ruhiyah yang sangat berharga bagi para santri untuk menjadikan kader-kader ummat yang bergerak dalam berbagai bidang kehidupan. Dan dalam pendidikan pondok pesantren itulah terbentuk jiwa yang kuat yang sangat menentukan filsafat hidup santri.

Diatas telah sedikit disinggung masalah pada pondok pesantren Subulussalam di Balikpapan, mengenai sistim nilai-nilai yang ada dalam mengilhami jiwa para santrinya di pondok pesantren tersebut yang berhaluan Ahlus sunnah Wal jama'ah. Dalam lingkungan pesantren dan masyarakat tertentu yang lebih luas, perkataan Ahlus sunnah Wal-jama'ah itu mempunyai konotasi yang amat khas mengenai pondok pesantren yang ada di Indonesia salah satunya pondok pesantren yang akan penulis jadikan obyek penelitian yang letaknya tidak jauh dari kota Balikpapan tepatnya berada di lokasi Kilo meter empat setengah. Dari kesamaan sistim nilai yang dianut itu tercakup di dalamnya mengenai bidang-bidang ilmu antara lain : dalam bidang ilmu fiqih yang diprakarsai oleh para Imam Madzhab yang empat yaitu : Imam Hambali,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imam Hanafi, Imam Malik dan Imam Asy-Syafi'i. Dari ke empat Imam madzhab tersebut pondok pesantren "Subulussalam" mengikuti madzhab Imam Syafi'i, dalam bidang tasawuf mengikuti Imam Ghozali dan dalam bidang Ilmu Kalam (aqidah) mengikuti faham Imam Al-Asy'ari.

Pengamalan terhadap ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan para santri khususnya dan masyarakat pada umumnya demi kepentingan manusia itu sendiri yaitu terwujudnya suatu kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itulah dibutuhkan suatu pemahaman keagamaan yang mendasar dan fundamental bagi kehidupan manusia khususnya kehidupan para santri pondok pesantren Subulussalam Balikpapan terutama dalam bidang Aqidahnya, yang menganut pada faham Imam Al-Asy'ari tersebut.

Pondok pesantren Subulussalam Balikpapan mempunyai luas 76,85 Ha. merupakan lembaga pendidikan Islam yang berupaya semaksimal mungkin menerapkan atau mengajarkan ajaran-ajaran Islam kepada segenap para santrinya sesuai dengan ajaran Islam yang ada, guna diamalkan dalam kehidupan sehari-hari para santri dengan konsekwen. Hal ini menuntut pemahaman para santri dalam memahami ilmu-ilmu yang telah dipelajari atau dikaji terutama dalam bidang ilmu Kalam/ Aqidah Imam Al-Asy'ari, begitu juga dalam pegembangannya. Mengingat dalam bidang aqidah merupakan dasar agama yang butuh pemikiran dan pemahaman secara mendasar khususnya para santri di pondok Subulussalam tersebut namun sejauh ini belum diketahui secara persis apakah para santri dalam mengamalkan Aqidah Asy'ari itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan formulasi masalah di atas maka penulis akan memfokuskan pada masalah :

1. Bagaimana kualitas pemahaman para santri terhadap teologi Imam Asy'ari yang telah dikaji dan dipelajari di pondok pesantren Subulussalam Balikpapan.
2. Bagaimana peran pondok pesantren Subulussalam Balikpapan dalam menerapkan teologi Asy'ari untuk mencapai kualitas pemahaman para santri.

D. Penegasan Judul

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis mengambil judul tentang "Peran Pondok Pesantren Subulussalam Balikpapan dalam mengembangkan/ memahami teologi Asy'ari."

Agar tidak terdapat kesimpang siuran atau kesalahpahaman dalam mengartikan judul di atas dan juga agar tidak terjadi/ terdapat kesamaan pandangan dalam memahami di atas, maka perlu adanya penegasan atau penjelasan istilah yang tercantum dalam judul tersebut :

Peran : Sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan utama.[3]

Pondok : Madrasah dan asrama (tempat belajar mengaji) agama Islam.[4]

---

[3] WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1982, Hal. 735.

[4] Ibid. Hal. 764.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesantren : Asrama tempat murid/ santri mengaji. [5]

Subulussalam : Nama sebuah pondok pesantren di Balikpapan.

Balikpapan : Nama sebuah Kota Tingkat II di Propinsi Kalimantan Timur.

Memahami/

Mengembangkan : Membuka (menebarkan), membentangkan (payung sayap), meluaskan usahanya (pengaruhnya) kedaerah lain. [6]

Teologi : Pegetahuan mengenai sifat -sifat Tuhan, dasar-dasar kepercayaan pada agama dan Allah terutama berdasarkan pada kitab suci. [7]

Asy'ari : Seorang tokoh sekaligus pelopor ilmu Kalam yang pendapatnya banyak diikuti pengikut golongan Syafi'i dan juga Al-Gozali serta orang-orang Ahlus sunnah Wal-Jama'ah atau Sunni.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud judul diatas adalah usaha dalam penyelidikan atau penelitian terhadap peran pondok pesantren Subulussalam yang berada di kota Balikpapan dalam memahami dan mengembangkan teologi yang dianutnya yaitu teologi Imam Asy'ari. Sedangkan yang dimaksud dengan pemahaman teologi Asy'ari adalah mencakup pemikiran tentang Ketuhanan, Kenabian, Al-qur'an serta pemikiran perbuatan manusia, begitu juga dalam pengembangannya. Semua itu ditujukan kepada santri dalam menerima pelajaran ilmu Kalam serta para ustadnya

[5] Ibid. Hal. 746.
[6] Ibid. Hal. 474.
[7] Ibid. Hal. 1054.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menerapkannya.

Sedangkan yang dimaksud pengembangannya disini adalah usaha untuk menjadikan sebagai pola kehidupan baik dalam beribadah maupun bermasyarakat.

E. Alasan Memilih Judul

Sedangkan penulis memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Karena pondok pesantren Subulussalam Balikpapan ini merupakan salah satu pondok pesantren yang berhaluan Ahlus sunnah Wal-Jama'ah dan memakai paham teologinya Asy'ari, disamping itu disegani dan dihormati oleh beberapa Ulama lebih-lebih masyarakat sekitarnya bahkan pondok tersebut menjadi panutan dalam memutuskan/ menyelesaikan suatu permasalahan, dilingkungan masyarakat kota Balikpapan.
2. Mengingat sistim nilai yang ada di pondok pesantren Subulussalam ini memakai paham Al-Asy-ari dalam bidang teologi maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pemahaman para santri dalam bidang ilmu Kalam, sejauh mana kualitas pemahaman para santri dalam menerima/ memahami teologi Al-Asy'ari.
3. Selain daripada itu dikarenakan letak pondok pesantren Subulussalam berada di Balikpapan tidak jauh dari tempat tinggal penulis, maka memudahkan penulis untuk mengadakan penelitian disamping itu alasan penulis yang paling prinsip di pondok pesantren tersebut tidak ada yang pernah mengadakan penelitian tentang pemahaman teologi Al-Asy'ari (khususnya para santri).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sebagai tambahan bacaan dan hazanah pengetahuan dalam studi ilmu aqidah filsafat khususnya dibidang theologi/ Ketuhanan.

H. Sumber-sumber Data yang dipergunakan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber-sumber penelitian sebagai berikut :

1. Library Research (riset pustaka)

   Riset ini merupakan buku-buku bacaan yang dipergunakan penulis sebagai landasan teori yang relevan dengan theologi Asy'ari antara lain : Imam Asy'ari, Theologi Islam, Ilmu Kalam, I'tiqad Ahlus Sunnah Wal Jama'ah dan Risalah Tauhid.

2. Field research (riset kancah)

   Dalam hal ini penulis menggunakan populasi dan sampel.

   a. Populasi

      Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian mengatakan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. [8]

      Populasi dalam penelitian ini adalah meliputi seluruh santri pondok pesantren Subulussalam Balikpapan yang berjumlah 765 santri. Mengingat banyaknya

[8] Suharsimi Arikunto, *Metodologi/ Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, Rineka Cipta Jakarta, cet. VIII 1992, halaman : 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah populasi, maka penulis memilih sebagian populasi untuk dijadikan sampel dengan mengambil 10 % dari seluruh jumlah populasi di atas yaitu sebanyak 65 santri.

b. Sampel

Sampel sebagai sumber data primer [9] yaitu meneliti hanya sebagian dari populasi. [10] Untuk dapat representatif dari jumlah populasi tersebut, penulis menggunakan teknik sampling dan random sampling.

Sedangkan sumber data skunder adalah terdiri dari daerah lingkungan pondok pesantren Subulussalam Balikpapan yang berupa letak geografis keadaan sosial masyarakat, sosial keagamaan, kegiatan santri dan dokumentasi serta hal-hal lain yang menunjang pada pencapaian hasil penelitian.

I. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam rangka memperoleh data penyusunan masalah ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

---

[9] Biro Pernerbitan dan Pengembangan Perpustakaan Fak. Ushuluddin Surabaya, *Pedoman Teknis Pembuatan Proposal Penelitian & Penulisan Skripsi* Surabaya 1996. Hal. 15.

[10] Op. Cit. 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a.. Observasi : yaitu suatu tindakan pengamatan baik dilakukan dengan cara melihat, memperhatikan, mendengar dan sebagainya suatu peristiwa, keadaan atau hal lain yang menjadi sumber data.[11]

b. Interview : yaitu sebuah komunikasi langsung antara penggali/ pengumpul data dengan responden/ informan.[12]

c. Kuesioner : (Quetionnaires) Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.[13]

d. Dokumentasi :Yaitu suatu pengumpulan data dengan menggunakan bukti-bukti tertulis.[14]

2. Teknik Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada skripsi ini adalah dengan menggunakan beberapa teknik antara lain :

1. Editing yaitu meneliti kembali data-data yang telah diterima dari responden.
2. Koding yaitu usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden.
3. Membuat kategori untuk mengklasifikasikan jawaban dengan empat kategori yaitu : sangat faham, faham, tidak faham dan sangat tidak faham.

---

[11] Biro Penerbitan dan Pengembangan Perpustakaan Fak. Syari'ah Surabaya, *Pedoman Riset dan Penyusunan Skripsi* Surabaya 1989, Hal. 18.

[12] Ibid. Hal. 18.

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, cet. VIII, Jakarta 1992, Hal. 124.

[14] Ibid. Hal. 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menghitung frekwensi dengan menggunakan pengukuran skala yaitu tiap responden diberi weigh tertentu, bagi yang sangat faham diberi nilai empat, sampai pada yang sangat tidak faham diberi nilai satu. Bila jumlah sampel 65 santri maka jumlah angka maksimal untuk tiap pernyataan adalah 65 X 4 = 260 angka dan minimal 65 X 1 = 65 angka, maka skor terakhir diperoleh dengan menjumlahkan angka untuk tiap jawaban. [15]
5. Tabulasi yaitu suatu proses penyusunan ke dalam tabel.

3. Teknik Analisis Data

Setelah melalui beberapa tahapan pengelolaan data sebagaimana tersebut diatas, maka dalam menganalisa laporan ini penulis memakai analisa data deskriptif kuantitatif dengan memakai prosentase. Adapun standard yang dipakai penulis dalam hal ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

- 76 % s.d 100 % baik
- 56 % s.d 75 % cukup
- 40 % s.d 55 % kurang baik
- 40 % ke bawah tidak baik. [16]

[15] S. Nasution, *Metodologi Riset*, Bumi Aksara Cet. II 1996, Hal. 61.
[16] Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian* Op. Cit. Hal. 208

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Metode Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan metode berfikir deduksi dan induksi yaitu :

a. Metode Deduksi yaitu : Digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa kebenaran adalah masalah yang bersifat umum juga menjadi kebenaran bagi masalah yang bersifat khusus. [17]

b. Metode Induksi yaitu : Digunakan untuk menarik kesimpulan dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit. Kemudian di tarik secara generalisasi yang bersifat umum. [18]

J. Sistematika Pembahasan

Guna mencapai suatu pembahasan yang sistematis dalam penulisan skripsi ini, perlu diberikan gambaran secara singkat tentang bagaimana sistem yang digunakan dalam menuturkan suatu masalah yang ada didalam skripsi ini, sehingga dengan membaca sistematika diharapkan pembahasan ini dapatlah dengan mudah diketahui masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, masing-masing bab dibagi beberapa sub bab. Lebih lanjut untuk memperjelas bab dan sub bab yang terdapat dalam skripsi ini, tersusun sebagai berikut :

---

[17] Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I*, Andi Offset Yogyakarta 1991, Cet. XXIII, Hal. 36.

[18] Ibid. hal. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sumber-sumber yang dipergunakan, dan yang terakhir mengenai sistematika pembahasan.

BAB II : Dalam bab ini merupakan data literer (landasan teori dalam skripsi ini) membicarakan seputar tentang Imam Al-Asy'ari, baik mengenai sejarah secara singkat Imam Asy'ari, dan juga membicarakan mengenai hasil pokok-pokok pikiran Imam Asy'ari mengenai Ketuhanan, Kenabian, Al-Qur'an dan mengenai perbuatan manusia. Sebagai landasan tolok ukur pemahaman para santri di pondok pesantren Subulussalam Balikpapan.

BAB III : Dalam bab ini merupakan penbahasan hasil penelitian membicarakan/ membahas mengenai gambaran umum tentang pondok pesantren Subulussalam Balikpapan dengan rincian sub bab mengenai pengertian pondok pesantren, sejarah pertumbuhan pondok, sistem pendidikan dan pengaruh serta hubungan sosial pondok pesantren Subulussalam Balikpapan.

BAB IV : Dalam bab ini merupakan pembahasan mengenai analisa dari hasil penelitian yang meliputi analisa tentang kualitas pemahaman para santri terhadap pemikiran teologi Asy'ari, sampai dimana para santri dalam memahami dan mengembangkan pemikiran terhadap teologi Asy'ari dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id